BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan padaa 30 sampel terhadap penderita tuberkulosis yang sedang menjalankan pengobatan obat anti tuberkulosis (OAT) di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu daapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir sebagian penderita tuberkulosis memiliki kadar asam urat di atas normal dan sebagian penderita tuberkulosis memilki kadar asam urat normal.
2. Hampir sebagian kadar asam urat tidak normal terjadi pada perempuan dan sebagian kecil terdapat pada laki-laki.
3. Hampir seluruh pasien lansia memilik kadar asam urat di atas normal pada usia dewasa hampir sebagian memiliki kadar asam urat di atas normal.
4. Hampir Seluruh responden penderita tuberkulosis yang memiliki kadar asam urat normal terjadi pada fase lanjutan pengobatan sedangkan yang tidak normal pada fase awal pengobatan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

   Bagi masyarkat penderita tuberkulosis yang sedang menkonssumsi obat anti tuberkulosis (OAT) diharapkan untuk menjaga pola makan dengan menghidari makanan yang tinggi purin seperti daging-dagingan, kacang- kacangan dan sayuran jenis bunga kol serta jamur ketika masa pengobatan sedang berlangsung, agar tidak terjadi

peningkatan kadar asam urat darah.

2. Bagi institusi pendidikan

   Bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat dijadikan informasi atau tambahan ilmu pengetahuan mengenai gambaran kadar asam urat pada penderita tuberkulosis yang sedang melakukan pengobatan dengan obat anti tuberkulosis (OAT) khususnya di jurusan analis kesehatan.

3. Bagi Penderita Tuberkulosis

   Bagi Penderita Tuberkulosis tetap waspada untuk menjaga pola makan, serta harus tetap mengkonsumsi OAT secara teratur, serta hindari makanan yang tinggi purin yang dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat seperti sayur-sayuran, dan kacang-kacangan.

4. Bagi peneliti lain

   Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan kadar asam urat pada orang yang mengkonsumsi OAT, serta meneliti hal yang dapat menjadi salah satu faktor peningkatan kadar asam urat pada orang yang sedang menjalankan pengobatan obat anti tuberkulosis (OAT).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu